

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Pondok Pesantren Sabilul Hikmah didirikan oleh Gus Ubaidillah Hamid pada tahun 2002, pada tahun 2010 diregistrasikan sebagai pondok resmi sesuai ketentuan pemerintah Republik Indonesia beralamat di Jl. Cakalang 190 RT/ RW 04/02 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Malang Provinsi Jawa Timur. Seiring waktu, jamaah sholat Sabilul Hikmah melakukan beberapa kegiatan sosial salah satunya adalah kepedulian terhadap anak jalanan yang tersentuh narkoba dan miras. Dengan latar belakang *broken family*, tidak lulus pendidikan dasar, banyak juga yang dibawah umur, harus mencari uang sendiri untuk bertahan hidup, menyerap banyak hal negatif dan tidak pernah mengenal maupun belajar tentang Islam. Berdasarkan wawancara pada kunjungan pendahuluan ke Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang pada 18 November 2019 didapatkan jumlah anak asuh seluruhnya 95 orang, jumlah tenaga pengelola 10 orang, terdiri atas pimpinan pondok pesantren, sekretaris, bendahara, seksi rehabilitasi, seksi keamanan, seksi kebersihan, seksi konsumsi, guru Al Quran, guru sejarah, guru akhlaq dan guru hadist. Terdapat beberapa ruang yaitu ruang tidur ada 6 kamar, 1 kantor pengurus, aula, 2 ruang interaksi, 5 kamar mandi, 1 ruang poskestren, dan 2 ruang pembelajaran. Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang memiliki jadwal kegiatan untuk para anak jalanan yang cukup padat, sejak pagi pukul 4.30 mereka harus bangun untuk sholat Subuh dan Istighozah, diikuti kegiatan mengaji Al Quran, senam pagi, membersihkan area pondok, istirahat dan mandi pagi, makan pagi, melakukan kegiatan ketrampilan, sholat Dhuhur, terapi, makan siang, istirahat dan mandi, sholat Ashar, pendidikan madrasah, makan sore, sholat Magrib dan Istighozah dan membaca Yasin, sholat Isya' dan Istighozah, kejar paket A B C, terapi, dan diakhiri dengan istirahat tidur malam. Para anak asuh berasal dari kota / kabupaten Malang juga dari luar Malang, mereka tinggal di ponpes karena keinginan pribadi karena ingin sembuh dari ketergantungan narkoba dan ingin mempelajari Islam.



Pondok Pesantren Salafiyah Sabilul Hikmah

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 18 November 2019 didapatkan permasalahan yang dialami mitra yaitu :

1. Dana operasional yang tersendat karena swadaya ponpes sendiri.
2. Anak asuh sukar diatasi karena sudah terlalu lama menggunakan narkoba sehingga sering marah, pusing, menarik diri, cemas, dan mengalami sukar untuk tidur karena kecemasannya.
3. Keperluan dasar P3K masih minim.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana PKM telah berdiskusi dengan mitra guna mengkaji permasalahan mana saja yang bisa diselesaikan melalui pelaksanaan program PKM. Akhirnya, tim pelaksana dan mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan mengadakan pelatihan dan penyuluhan kepada para pengasuh dan pecandu narkoba melalui program PKM pada 4 Agustus 2020.



Pemilik Ponpes bersama Anak Jalanan



Kegiatan anak jalanan mengaji